

EFEKTIVITAS TAMAN BERLABUH SEBAGAI RUANG PUBLIK DI KOTA TARAKAN

Rahmad Sadli, Annisa Mu'awanah Sukmawati^a

^aUniversitas Teknologi Yogyakarta; Jl. Ring Road Utara, Jombor Lor, Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55285; rahmadsadli28@gmail.com, annisa.muawanah@gmail.com

ABSTRAK

Ruang publik merupakan wadah yang harus disediakan pemerintah untuk menampung aktivitas tertentu dari masyarakat yang bersifat publik. Dalam sebuah kota pemerintah setidaknya harus menyediakan minimal 30% dari luasan kota tersebut. Pemerintah kota Tarakan berupaya untuk memenuhi kriteria tersebut dengan membangun ruang-ruang publik di kota Tarakan, salah satunya adalah Taman Berlabuh. Taman Berlabuh merupakan taman yang tergolong masih baru dan banyak dikunjungi oleh masyarakat kota Tarakan. Taman Berlabuh menyediakan berbagai macam fasilitas bermain, bersantai, maupun kuliner. Tetapi apakah Taman Berlabuh ini sudah efektif untuk menampung kegiatan masyarakat kota Tarakan tersebut? Maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas Taman Berlabuh sebagai ruang publik di kota Tarakan.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan mengukur tingkat efektivitas Taman Berlabuh sebagai ruang publik di kota Tarakan. Agar dapat mengukur tingkat efektivitas peneliti harus melakukan survey lapangan, wawancara, serta menggunakan angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang akan digunakan adalah *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dari jumlah total penduduk Kota Tarakan, maka peneliti akan mengambil sample sebanyak 100 orang.

Penelitian menunjukkan bahwa Taman Berlabuh sebagai ruang publik di kota Tarakan cukup efektif dengan nilai 2,27% yang didapatkan dari rata-rata ketiga variabel yang dianalisis, yaitu aksesibilitas, fasilitas, dan fungsi. Variabel yang paling mempengaruhi keefektifitasan Taman Berlabuh sebagai ruang publik di kota Tarakan adalah Fungsi. Terdapat tiga dari enam indikator di dalam variabel fungsi yang tergolong efektif yaitu, sebagai tempat bermain, sebagai tempat bersantai, dan sebagai tempat kegiatan ekonomi.

Penelitian diharapkan dapat memberikan suatu gambaran kepada masyarakat mengenai pentingnya suatu taman sebagai ruang publik dan pentingnya menjaga dan merawat fasilitas taman yang ada demi kenyamanan bersama. Selain itu, penelitian juga diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengkaji tingkat efektivitas Taman Berlabuh dan menjadi masukan bagi pemerintah dalam menyediakan taman yang efektif.

Kata Kunci : Efektivitas; Ruang Publik; Taman Berlabuh; Kota Tarakan.

ABSTRACT

Public space is a container that the government must provide to accommodate certain public activities. In a city, the government must provide at least 30% of the city's area. The city government of Tarakan seeks to meet these criteria by building public spaces in the city of Tarakan, one of which is the Anchor Park. Anchored Park is a relatively new park and has been visited by many people in the city of Tarakan. The anchored park provides a wide range of play, leisure and culinary facilities. However, has this Anchored Park been useful in accommodating the community activities of the city of Tarakan? Therefore, the researcher aims to measure the effectiveness of the Anchored Park as a public space in Tarakan.

The method used in this research is a quantitative approach. Using this method, the researcher will measure the effectiveness level of Anchored Park as a public space in the city of Tarakan. To measure the level of effectiveness, researchers must conduct field surveys, interviews and use a questionnaire or questionnaire. In this study, the sampling technique used is probability sampling using a simple random sampling technique. From the total population of Tarakan City, the researchers will take a sample of 100 people.

Research shows that Belabuh Park as a public space in Tarakan is quite useful, with a value of 2.27% obtained from the average of the three variables analyzed, namely accessibility, facilities, and functions. The variable that most influences the Anchored Park's effectiveness as a public space in Tarakan is the function. There are three of the six indicators in the functional variable classified as useful, namely, to play, as a place to relax, and as a place for economic activity.

Research is expected to provide an overview of the public regarding the importance of a park as a public space and the importance of maintaining and caring for existing garden facilities for mutual comfort. The research is also expected to assist the government in assessing Anchored Park's effectiveness and providing input for the government in providing a useful park.

Keywords: Effectiveness, Public Space, Docking Park. Tarakan City

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiharjo, E., & Sujarto, J. (2009). *Kota Berkelanjutan*. Bandung: PT Alumni.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Darmawan, E. (2009). *Ruang Publik Dalam Arsitektur Kota*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Furqon. (2001). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hakim, R. (1987). *Unsur Dalam Perancangan Arsitektur Landscape*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamid Sirvani, N. (2011). Public Open Space Privatization and Quality of Life, Case jurnal Social Merdeka Square Medan. *Dalam jurnal Social and Behavioral Sciences*, 466-475.
- Inskip, E. (1991). *Tourism Planning and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinbold.
- Kaltara Pos. (2016, Desember 29). *Resmi! Taman Berlabuh Ditutup Sementara*. Retrieved from Prokal.co: <https://kalpos.prokal.co/read/news/2328-resmi-taman-berlabuh-ditutup-sementara.html>
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Edisi : 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Margono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meira. (2002). *Analisis efektivitas taman kota melalui pendekatan kondisi tapak dan perilaku pengunjung*. Bogor: Bogor Agricultural University.
- Roger, S. (1986). *Sejarah Singkat Filsafat Modern: Dari Descartes Sampai Wittgenstein, terj. Zainal Arifin Tandjung*. Jakarta: PT. Pantja Simpati.
- Ruslan, R. (2003). *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, R. (2005). *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Siahaan, J. (2010). *Ruang Publik : antara harapan dan kenyataan*. Jakarta: BPN.
- Smith, V. (1989). *The Anthropology of Tourism*. Philadelphia: University of Pennsylvania.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Walgito, B. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.